



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

IKHTISAR

MUHAMMAD RUBANGI, “*Pesan Dakwah Tasawuf Imam Al-Gozali melalui kitab Mukasyafatul Qulub dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Perilaku Santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah.*”

Di Pondok Pesantren Syekh Bayanillah, setiap malam terkecuali malam jum'at diadakan kajian tasawuf dengan menggunakan kitab Mukasyafatul Qulub setiap ba'da shalat isa dan subuh. Kajian tasawuf tersebut diwajibkan bagi semua santrinya. Hal ini dilakukan karena kajian tersebut dianggap mampu mengubah perilaku keagamaan para santri. Oleh karena itu penelitian ini menitikberatkan pada pesan dakwah tasawuf Imam Al-Ghazali melalui kitab Mukasyafatul Qulub dan pengaruhnya terhadap perubahan perilaku santri Pondok pesantren Syekh Bayanillah.

Penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan kitab Mukasyafatulqulub yang diwajibkan untuk dikaji di kalangan santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah, dan untuk menjelaskan pesan-pesan dakwah tasawuf Imam Al-Ghazali melalui kitab Mukasyafatulqulub dan pengaruhnya terhadap perubahan perilaku keagamaan santri Pondok pesantren Syekh Bayanillah.

Pada dasarnya, segala aspek kehidupan manusia, dapat dijadikan sebagai sarana dan kegiatan dakwah, Menarik adanya apabila mengamati fenomena dakwah dengan mewajibkan mengkaji pesan-pesan dakwah tasawuf Imam Al-Ghazali, yang terkandung dalam kitab Mukasyafah Al-Qulub, kepada para santri Pondok pesantren Syekh Bayanillah, yang dimaksudkan hasil dari kajian tersebut dapat memberikan dampak positif, dan dapat merubah perilaku keagamaan para santri menjadi lebih baik. Walaupun memang belum tentu semua santri akan bisa merubah perilaku agamanya setelah mengikuti kajian kitab tersebut. Tetapi hal tersebut bisa dijadikan sebagai metode dakwah dikalangan Pondok pesantren.

Langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut : penyebaran angket, observasi dan wawancara. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh santri Pondok pesantren Syekh Bayanillah yang berjumlah 50 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya kitab Mukasyafatul Qulub diwajibkan untuk dikaji di Pondok Pesantren Syekh Bayanillah, karena diyakini mampu merubah perilaku keagamaan santri dengan pembahasannya yang mudah difahami, Pesan dakwah tasawuf Imam Al-Ghozali dalam kitab *Mukasyafatul Qulub* menekankan pada tiga aspek, yaitu: penyucian hati, peningkatan ubudiah dan menahan hawa nafsu, pengaruh dari pengkajian kitab mukasyafatilqulub terhadap perubahan perilaku keagamaan santri berdasarkan perhitungan koefisien determinansi adalah 53% dan 47% dari factor lain



RIWAYAT HIDUP



Jefry Al-bayani biasa di sapa dan di panggil oleh dosen dan temen-temen kampus, nama aslinya adalah Muhammad Rubangi, dilahirkan di sebuah kota yang teramat indah dan damai yaitu Kotanagaya - Palu Sulawesi Tengah pada tanggal 23 Oktober 1983. Jefry adalah merupakan anak ke-4 dari pasangan yang teramat ideal yaitu Ky.Syaefi Mubarak dan Umi Masinah Azzahra.

Karena tuntutan untuk menjadi orang yang pintar dan handal, penulis mengembara dalam pencarian ilmu di pulau jawa selama 11 tahun. Pesantren demi pesantren pun di lalunya sejak tahun 1999 hingga tahun 2010, dengan ketabahan dan kegigihan di dalam mencari ilmu Jefry berhasil nyantri di tiga pesantren, yang pertama PP.Rhoudlotul Huda Jati Lawang Ja-Teng, yang di asuh oleh seorang Habib yang terkenal dengan ilmu tasawuf dan ilmu nahwunya yaitu KH.Habib Ma'sum, yang kedua PP. Al-Hikmah Brebes Ja-Teng, yang di asuh oleh seorang ulama yang terkenal dengan ilmu tafsir dan hadistnya yaitu DR.KH.Labib Shodiq Suhaimi, yang ketiga PP. Syekh Bayanillah Cirebon Ja-Bar,yang di asuh oleh dua ulama yang terkenal dengan kezuhudannya dan ilmu Fiqihnya yaitu KH.Buchori Asral dan Abah Yusuf

Pendidikan Jefry lalui di antaranya :

1. SD N 1 Kotanagaya lulus Tahun 1996
2. SMPN 2 Moutong Sul-Teng lulus Tahun 1999
3. MA AL-HIKMAH Brebes lulus Tahun 2005
4. S1 IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2006 sampai sekarang 2010

Pengalaman organisasi Pria kelahiran Sulawesi ini di antaranya :

- Ketua Umum Organisasi HISBAN(Himpunan Santri Banyumas), tahun 2003.
- Kordinator Pendidikan PP.Al-Hikmah, tahun 2004
- Wakil Presiden BEM Fakultas Dakwah, tahun 2008
- Ketua PP. Syekh Bayanillah, tahun 2009



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mempublikasikan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERSETUJUAN

**“Pesan dakwah tasawuf Imam Al-Gozali Melalui Kitab Mukasyafatul Qulub
dan Pengaruhnya Terhadap perubahan Perilaku Santri Pondok Pesantren
Syekh bayanillah Kecamatan weru kabupaten Cirebon”**

Oleh :

MUHAMMAD RUBANGI

NIM. 06211001

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing II

DR. Attabik Luthfi, MA
NIP : 19700124 200501 1 001

Arief Rachman, M.Si
NIP : 19690927 200003 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

NOTA DINAS

**Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Cirebon
Di-
Cirebon**

Assalamu'alaikum wr Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaahan, arahan, dan koreksi terhadap skripsi dari saudara :

NAMA : MUHAMMAD RUBANGI
NIM : 06211001
JUDUL : Pesan dakwah tasawuf Imam Al-Gozali Melalui Kitab Mukasyafatul Qulub dan Pengaruhnya Terhadap perubahan Perilaku Santri Pondok Pesantren Syekh bayanillah Kecamatan weru kabupaten Cirebon

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua Fakultas Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, 11 Mei 2010

Pembimbing I

Pembimbing II

Arief Rachman, M.Si
NIP : 19690927 200003 1 003

DR. Attabik Luthfi, MA
NIP : 19700124 200501 1 001



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pesan dakwah tasawuf Imam Al-Gozali Melalui Kitab Mukasyafatul Qulub dan Pengaruhnya terhadap perubahan perilaku santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon”** ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko, sanksi apapun yang akan dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran kepada etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian skripsi saya ini.

Cirebon, Juli 2010

Yang membuat pernyataan

MUHAMMAD RUBANGI



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan hidayah dan taufiknya telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Pesan dakwah tasawuf Imam Al-Gozali Melalui Kitab Mukasyafatul Qulub dan Pengaruhnya Terhadap perubahan Perilaku Santri Pondok Pesantren Syekh bayanillah Kecamatan weru kabupaten Cirebon”** merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam mencapai gelar sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I).

Akhirnya, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bpk. Prof. Dr.Matsna, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. DR.Attabik Luthfi,MA, Pembimbing I
3. Bpk. Arief Rachman, M.Si, Pembimbing II
4. Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA
5. Pengasuh dan Santri Pondok pesantren Syekh Bayanillah.
6. Keluargaku, Besar Syaifi Mubarak
7. Wabikhushus Istriku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya kepada penulis, makasih ya cinta...
8. Sahabat-sahabatku di Jurusan Dakwah, dan semua pihak yang telah membantu.

Dalam penyusunan skripsi ini, kemampuan dan pengalaman penulis yang menyebabkan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, dan semua kesalahan dan kekurangan yang ada di dalamnya menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Cirebon, 2010

Penulis



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber data /responden

Kiyai dan ustadz pondok pesantren

1. Mengapa kitab mukasyafatilqulub diwajibkan untuk di kaji di pondok pesantren syekh bayanillah?
2. Hal apa yang mendorong pak kiai mewajibkan para santri untuk mengkaji kitab mukasyafatilqulub?
3. Apa yang menarik dari kitab mukasyafatilqulub?
4. Materi apa saja yang harus di pahami dan di amalkan oleh para santri?
5. Apakah bapak yakin kitab mukasyafatilqulub mampu mempengaruhi perilaku keagamaan orang yang mengkajinya, khususnya para santri pondok pesantren syekh bayanillah?
6. Mengapa bapak memilih kitab mukasyafatilqulub sebagai salah satu kitab tasawuf yang di wajibkan untuk di kaji oleh para santri, bukah kitab tasawuf yang lain?
7. Dalam setiap pengkajian ada berapa bab yang dikaji?
8. Apakah pak kiai pernah mencoba kitab tasawuf lain yang diwajibkan dikaji di pondok pesantren syekh bayanillah?
9. Sudah berapa lama pak kiai mengajarkan kitab mukasyafatilqulub kepada para santri?
10. Apakah pak kiai di dalam menerangkan kitab mukasyafatilqulub kepada para santri didukung dengan kiab tasawuf yang lain?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PESAN DAKWAH TASAWUF IMAM AL-GHAZALI
MELALUI KITAB MUKASYAFAH AL-QULUB DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SANTRI
PONDOK PESANTREN SYEKH BAYANILLAH KECAMATAN WERU
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)
pada Fakultas Dakwah
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)



Oleh:
MUHAMMAD RUBANGI
Nomor Pokok : 06211001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NUR JATI
CIREBON
2010 M/1431 H**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mempunyai konsep akhlak yang mulia, juga memandang kehidupan dunia ini menjadi indah, terang dan tercipta kebahagiaan di dunia, yaitu dengan manusia berperilaku baik terhadap sesamanya, lingkungan sekitarnya, dan tuhan (Allah) yang disembahnya. Dalam ajaran agama Islam, kita senantiasa diharuskan untuk *'amar ma'aruf nahi munkar*, demi tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan akherat. Tujuan ini bisa tercapai bilamana nilai-nilai Islam kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari atau dengan kata lain Islam dijadikan sebagai pegangan hidup (*way of life*).

Dalam mempelajari nilai-nilai Islam dapat dilakukan dimana saja, misalnya di Pondok Pesantren, Madrasah ataupun lembaga pendidikan lainnya. Adapun salah satu contoh tempat yang di dalamnya mempelajari ajaran Islam adalah Pondok Pesantren *Syekh Bayanillah* yang terletak di desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

Kegiatan di Pondok Pesantren Syekh Bayanillah ini mencakup berbagai macam keilmuan yang ada di dalam Islam. Seperti, *ilmu fiqh, ilmu hadits, ilmu tafsir, ilmu balaghah dan ilmu tasawuf* (wawancara dengan K.H Bukhari Asral, pengasuh Pondok Pesantren Syekh Bayanillah.tanggal 23 Januari 2010).

Di Pondok Pesantren Syekh Bayanillah dalam mengkaji ilmu-ilmu agama ada hal yang sangat menarik untuk diperhatikan, dimana semua santri diwajibkan mengkaji kitab tasawuf *Mukasyafatil Qulub* karya Al-Ghazali. Karena diyakini dengan mengkaji kitab tersebut bisa memperkokoh keimanan dan memperbaiki perilaku keagamaan.

Menurut pendapat pimpinan Pondok Pesantren Syekh Bayanillah, KH. Bukhori Asral “*Jika seseorang di dalam mempelajari ilmu-ilmu Islam tanpa mempelajari ilmu tasawuf, maka ilmunya diibaratkan kapas yang mudah diterpa angin.*” Artinya, ilmu seseorang itu mudah dipengaruhi oleh ilmu-ilmu lain yang kurang bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya, misalnya aliran-aliran baru seperti Ahmadiyah, Jamaah Islamiyah, dan lain sebagainya..

Dalam sejarah umat manusia, sejak dahulu sampai sekarang, generasi muda menempati posisi yang amat penting dan menentukan, seluruh cita-cita dan harapan suatu bangsa, terpikul di bahu generasi muda. Dewasa ini peradaban dan kebudayaan, sedikit demi sedikit mengarah kepada kemerosotan moral pada sendi-sendi kehidupan pemuda, sehingga menimbulkan pergeseran norma-norma yang tidak Islami, yang akhirnya menimbulkan pengaruh negatif dalam keperibadian seorang pemuda.

Oleh karenanya, di Pondok Pesantren Syekh Bayanillah yang santrinya didominasi oleh para pemuda, di dalam mencetak generasi muda (santri) yang berkompeten dan berakhlak mulia, tidak cukup hanya dengan kajian ilmu fiqh, tafsir, hadits ataupun balaghah, namun ilmu tasawuf khususnya karya Al-Ghazali



perlu diajarkan kepada para santri, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam perubahan prilaku keagamaan para santri. Adapun proses pengkajian kitab tersebut di lakukan dengan cara Bandungan (Kiai membaca dan para santri mendengarkan dan menulis arti dari kitab yang telah di sampekan oleh kiai), setelah itu di terangkan secara terperinci oleh kiai.

Fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Syekh Bayanillah, pada setiap malam terkecuali malam jum'at diadakan kajian tasawuf dengan menggunakan kitab *Mukasyafatul Qulub* setiap ba'da sholat isa dan subuh, kajian tasawuf tersebut diwajibkan bagi semua santri.

Dengan diwajibkannya kitab *Mukasyafatul Qulub* karangan Al-Ghazali di dalam mengkajinya di Pondok Pesantren Syekh Bayanillah, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pesan dakwah tasawuf Imam Al-Ghazali melalui kitab *Mukasyafatul Qulub* dan pengaruhnya terhadap perubahan prilaku keagamaan santri.

B. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ini akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dari skripsi ini adalah menyangkut kajian dakwah yang berkaitan antara tasawuf dan perubahan perilaku santri.



b. Jenis Masalah

Jenis masalah pada skripsi ini adalah pesan dakwah tasawuf dalam kitab *Mukasyafatul Qulub* karangan Al-Ghazali yang kaitannya dengan perubahan perilaku santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah.

2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak menyimpang dan melebar jauh dari pokok atau inti kajian masalah yang diangkat, maka penulis membatasinya yakni pada persoalan yang telah diidentifikasi, diantaranya:

- a. Kitab *Mukasyafatul Qulub* adalah kitab yang wajib dikaji para santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah.
- b. Kitab *Mukasyafatul Qulub* adalah kitab tasawuf yang dianggap mampu merubah perilaku santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah
- c. Perilaku yang akan dikaji adalah perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah.

3. Pertanyaan Penelitian

- 1) Mengapa kitab *Mukhasyafatul Qulub* diwajibkan dipelajari bagi para santri Pondok Pesantren *Syekh Bayanillah* ?
- 2) Bagaimana pesan dakwah Tasawuf Imam Al-Ghazali yang dianggap mampu merubah perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren *Syekh Bayanillah* yang terkandung dalam kitab *Mukhasyafatul Qulub* ?



- 3) Apakah ada pengaruh pengkajian kitab Mukasyafatilqulub terhadap perubahan perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren *Syekh Bayanillah*.

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan kitab *Mukhasyafatul Qulub* yang diwajibkan untuk dikaji di kalangan santri Pondok Pesantren *Syekh Bayanillah*.
- b. Untuk menjelaskan pesan-pesan dakwah tasawuf Imam Al-Ghazali melalui kitab *Mukhasyafatul Qulub* dan pengaruhnya terhadap perubahan perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren *Syekh Bayanillah*.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengkajian kitab Mukasyafatilqulub terhadap perubahan perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren *Syekh Bayanillah*.

D. Kerangka Pemikiran

Dakwah bukan hal yang tabu di kalangan orang-orang muslim, karena Islam disebarkan di muka bumi ini tidak lain dengan jalan dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Para ulama di dalam menjalankan misi dakwahnya sangat beragam modelnya, ada yang dengan cara berkeliling ke rumah-rumah, berpindah dari panggung satu ke panggung yang lain, ada juga yang menetap di rumah dengan membangun majlis ta'lim, Pondok Pesantren dan ada juga yang mengarang buku atau kitab dengan tujuan berdakwah, tetapi



tidak terlepas dari prinsip pokok metode dakwah yang tercantum dalam Al-Quran Surat An-Nahl Ayat 125, yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(Al-Qur’an Al-Karim Surat An-Nahl ayat 125)

Menurut Jamaluddin Kafie di dalam bukunya Psikologi Dakwah 1993:29 berpendapat bahwasannya dakwah mencakup suatu system kegiatan dari seorang kelompok, segolongan umat islam sebagai aktualisasi imaniyah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, yang di sampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, system dan teknik tertentu agar dapat menyentuh qalbu dan fitrah seseorang, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Supaya dapat di pengaruhi oleh tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dakwah adalah suatu proses upaya mengubah sesuatu situasi kondisi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran islam atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu Al-islam. Proses tersebut terdiri dari unsur-unsur atau komponen-komponen yang terdiri dari :

- a. Subyek dakwah
- b. Materi dakwah, yaitu al-islam
- c. Metode dakwah
- d. Media dakwah
- e. Obyek dakwah (wardi bachtiar 1997 : 31)

Arti dakwah Islam dalam arti luas adalah penjembaran, penerjemahan, dan pelaksanaan dalam kehidupan dan penghidupan manusia termasuk di dalamnya politik, ekonomi, kekeluargaan. Artinya dakwah dalam arti luas adalah seluas kehidupan dan penghidupan itu sendiri. (Endang Anshori 1986:190)

Kegiatan dakwah Islam meliputi semua dimensi kehidupan manusia. Amar ma'ruf nahi munkar dapat dilakukan dengan berbagai cara, asalkan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Pasalnya adalah karena amar ma'ruf nahi munkar juga meliputi segala aspek kehidupan manusia. Penting dicatat, bahwa pendukung amar munkar nahi ma'ruf juga menggunakan segala jalur kehidupan. Dengan cara demikian, kegiatan budaya, politik, ekonomi, social dan lain-lain dapat dijadikan kegiatan dakwah. (Zainal Abidin dan Agus Ahmad Syafi'i, 2003:56)

Menarik adanya ketika mengamati fenomena dakwah dengan mewajibkan mengkaji pesan-pesan dakwah tasawuf Imam Al-Ghazali, yang terkandung dalam kitab Mukasyafah Al-Qulub, kepada para santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah yang dimaksudkan hasil dari kajian tersebut dapat memberikan dampak positif, dan dapat merubah prilaku keagamaan para santri menjadi lebih



baik. Walaupun memang belum tentu semua santri akan bisa merubah prilaku agamanya, setelah mengikuti kajian kitab tersebut. Tetapi hal tersebut bisa dijadikan sebagai metode dakwah dikalangan Pondok Pesantren.

Dalam kitab Mukasyafatul Qulub, secara garis besar menerangkan tentang mempertajam hati dalam mendekati diri kepada sang Kholik. Dalam tulisannya beliau mengatakan *“Titian terakhir seorang manusia dalam pemenuhan kebajikan adalah apabila seluruh perbuatannya bersifat ilahiah. Seluruh perbuatannya harus menjadi kebajikan mutlak. Kalau sudah demikian, perbuatan yang dilakukan oleh seseorang adalah bukan karena perbuatan itu sendiri. Dalam segmen ini, seluruh hawa nafsunya akan pupus melalui berbagai kejadian yang dialaminya”*. Oleh karenanya dalam pembahasan awal Al-Ghozali menerangkan tentang masalah takut (khouf) kepada Allah swt, agar manusia mukmin menyadari betapa kecil dan lemah dirinya.

Orang mukmin sejati adalah orang yang takut kepada Allah dengan semua anggota tubuhnya seperti apa yang telah dikatakan Abu Laits, takut kepada Allah akan terlihat tanda-tandanya dalam tujuh macam hal, 1) lidahnya, 2) hatinya, 3) penglihatannya, 4) perutnya, 5) tangannya, 6) telapak kakinya, 7) Ketaatannya. (Mahfudi, 2007:4)

Ajaran tasawuf adalah salah satu ajaran yang membimbing manusia berakhlak mulia. Dalam kaitannya dengan manusia tasawuf lebih menekankan aspek rohaninya ketimbang aspek jasmaninya, dalam kaitannya dengan kehidupan ia lebih menekankan kehidupan akherat ketimbang kehidupan dunia yang fana,



sedangkan dengan kaitannya dengan pemahaman agama ia lebih menekankan aspek esoterik ketimbang eksoterik, lebih menekankan penafsiran batini ketimbang penafsiran lahiriyah. (Kartanegara, Mulyadi, 2006:3)

Hidup bertasawuf adalah salah satu cara agar kita bisa menjadi manusia yang tidak mudah dipengaruhi oleh sesuatu yang akan melalaikan kita kepada sang khaliq. Hidup bertasawuf bukan berarti kita harus terpisah dari kehidupan sehari-hari, seperti enggan bergaul, berkumpul dengan masyarakat dan seakan-akan tidak membutuhkan dunia. Para sahabat-sahabat nabi yang utama yang mencontoh kehidupan nabi telah dapat menggabungkan kehidupan lahir (duniawi) dengan hidup kerohanian dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun mereka menjadi khalifah yang utama, seperti Abu Bakar, Umar, Ustman dan Ali. Namun segala warna kehidupan itu telah mereka pandangi dari segi hidup kerohanian. Meskipun kunci kekuasaan seratus persen berpegang ditangannya, namun hidupnya sehari-hari tidaklah berubah dari kehidupan orang Islam lainnya. Nabi sendirilah yang mencontohkan sedemikian kepada mereka. (Hamka, 1994:64).

E. Hipotesis

Hipotesis :

H1 = Terdapat perubahan perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, setelah mengkaji pesan dakwah tasawuf Imam Al-Ghazali dalam kitab Mukasyafah Al-qulub.

H0 = Tidak terdapat perubahan perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, setelah mengkaji pesan dakwah tasawuf Imam Al-Ghazali dalam kitab Mukasyafah Al-qulub, Kabupaten Cirebon.

F. Operasionalisasi Variabel

Variabel X 1 : Membaca buku atau kitab Mukasyafatulqulub.

Indikator : Frekuensi

Alat ukur : Waktu.

Variabel X 2 : Membaca buku atau kitab Mukasyafatulqulub.

Indikator : Durasi

Alat ukur : Waktu.

Variabel X 3 : Membaca buku atau kitab Mukasyafatulqulub.

Indikator : Intensitas

Alat ukur : Cara menonton.



Variabel X 2	: Daya tarik buku
Indicator 1	: Pesan dakwah
Alat ukur	: Pesan yang mengandung nilai dakwah
Indikator 2	: Proses pembacaan
Alat ukur	: Bandungan
Variabel Y	: Perubahan perilaku keagamaan santri
Variabel Y1	: Kognitif
Indicator	: Pengetahuan keagamaan
Alat ukur	: Tes
Variabel Y2	: Afektif
Indikator	: Perasaan
Alat ukur	: Perasaan senang terhadap kegiatan ibadah
Variabel Y 3	: Ketaatan dalam shalat wajib
Indikator	: Ketepatan waktu
Alat ukur	: Waktu
Variabel Y 4	: Shalat sunah
Indikator	: Kerutinan shalat sunah Qobliyah dan Ba'diyah
Alat ukur	: Jumlah pelaksanaan



Variabel Y 5 : Puasa wajib
 Indikator : Kerutinan
 Alat ukur : Jumlah pelaksanaan

Variabel Y 6 : Shalat jama'ah
 Indikator : Kerutinan
 Alat ukur : Jumlah pelaksanaan

G. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini metode yang ditempuh penulis sebagai berikut:

1. Menentukan Sumber Data

a) Sumber Data Teoritik

Yakni literatur yang berkaitan dengan penelitian

b) Sumber Data Empirik

Yakni data yang diambil berdasarkan penelitian dan pengamatan langsung di lokasi, untuk memperoleh data tentang pesan dakwah tasawuf Imam Al-Ghazali dalam kitab Mukasyafatilqulub dan pengaruhnya terhadap perubahan perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu sumber data yang dihubungi meliputi pengasuh, ustad dan para santri.



2. Populasi dan Sampel

- Populasi penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah yang berjumlah 50 orang.
- Sampel dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah yang berjumlah 50 orang. Hal ini dikarenakan jumlah populasi kurang dari seratus orang, maka berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1991: 107) yaitu: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

a. Angket

Yaitu penulis memberikan daftar pertanyaan serta jawaban berupa pilihan secara tertulis kepada responden, dalam hal ini adalah santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah.

b. Observasi

Dalam observasi ini penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian khususnya obyek yang di teliti.

c. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan para santri Pondok Pesantren Syekh Bayanillah, agar diperoleh data yang akurat.



Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diuji cobakan, ini dimaksudkan untuk mengetahui kesahihan dan keandalan dari instrumen sebagai alat pengukur data. Adapun kriteria yang harus diujikan terhadap instrumen penelitian soal tes tertulis adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang harus diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur suatu tujuan tertentu yang mana sejajar dengan materi serta sesuai dengan tujuan.

Dalam menghitung validitas tiap soal, digunakan rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Arikunto, Suharsimi 2006:170)

Keterangan : r_{xy} = tingkat validitas

x = skor tiap butir soal

y = skor total

N = banyaknya subjek yang diuji

xy = jumlah hasil penelitian antara skor X dan skor Y



Setelah koefisien product moment (r_{XY}) diketahui selanjutnya harga ini diinterpretasikan dengan r_{tabel} product moment dengan $N = 50$ taraf signifikansi $0,05 = 0,297$ dengan ketentuan soal itu valid bila harga $r_{XY} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat evaluasi dapat dipakai dua kali pengukuran gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konstan. Sehingga dapat digunakan sebagai pengumpul data. Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas apabila cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data.

Pengujian reliabilitas tes ditentukan dengan rumus spearman-brown atau metode belah dua :

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \quad (\text{Arikunto, Suharsimi 2006:180})$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi dua belahan instrumen ganjil genap

Berdasarkan besarnya korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

< dari 0, 20 = tidak reliabel

0, 20 – 0, 40 = reliabilitas rendah

0, 40 – 0, 70 = reliabilitas sedang

0, 70 – 0, 90 = reliabilitas tinggi

0, 90 – 1, 00 = reliabilitas sangat tinggi



Langkah – langkah pengujian dengan Validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS:

- 1) Masukkan jawaban masing-masing butir pertanyaan pada kolom worksheets SPSS 12.
- 2) Klik **Analyze**.
- 3) Klik **Scale**.
- 4) Klik **Reliability Analysis**.
- 5) Klik atau blok butir pertanyaan.
- 6) Klik tanda panah sehingga semua butir masuk ke kotak **Items**.
- 7) Klik **Statistics**.
- 8) Klik pada kotak **Descriptives for** untuk **Item, scale, Scale if item deleted**.
- 9) Klik pada kotak **Inter-Item** kotak untuk **Correlations**.
- 10) Klik **Continue**.
- 11) Klik **OK** pada kotak kerja **Reliability Analysis**.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan metode Kualitatif kuantitati. Kualitatif adalah pengolahan data dengan mendeskripsikan objek penelitian dengan menggunakan kata-kata. Sedangkan Kuantitatif adalah pendekatan Statistik yang berhubungan dengan angka-angka, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Hasil prosentase

f : Frekuensi alternative jawaban



n : Jumlah responden

100% : Jawaban (M. Ali 1987 : 78)

Setelah dilakukan uji distribusi frekuensi, maka selanjutnya dilakukan beberapa pengujian lagi yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji kenormalan dengan menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Klik *Analyze* *descriptive statistics* *eksplore*
- b) Pindahkan data yang akan di uji normalitasnya ke dalam *dependent list* dan variabel kelas atau tes ke dalam *factor list*
- c) Kemudian klik *plots* dan beri tanda *check* pada kotak samping kiri *normalitas plots with tests*
- d) Klik *continue* *Ok*. (Stanislaus S. Uyanto, 2006 : 38-41)

Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut :

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan *significance (Sig.)* sebagai berikut :

Jika nilai *Sig.* < (0,05), maka H_0 ditolak

Jika nilai *Sig.* > (0,05), maka H_0 diterima.



(Stanislaus S. Uyanto, 2006 : 36)

b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 12, jika data normal dan homogen maka menggunakan uji t (*Paried-Samples T Test*) sebagai berikut :

- a) Klik *Analyze compare means Paried-Samples T Test*
- b) Pindahkan kedua data yang akan di uji *Paried-Samples T Test* ke dalam box yang berjudul *paired variabel*
- c) Kemudian klik *Ok*. (Stanislaus S. Uyanto, 2006 : 97-99)

c. jika data tidak normal dan homogen maka menggunakan uji t (*Mann-Whitney*) sebagai berikut :

- a) Klik *Analyze Nonparametric Tests 2 Independent Samples*
- b) Pindahkan data yang akan di uji *Mann-Whitney* ke kotak *Test Variable List* dan variabel kelas atau tes ke kotak *grouping variable*
- c) Kemudian klik *define groups* dan ketikkan 1 ke dalam *box Group 1* (perhatikan bahwa group telah didefinisikan pada saat memasukkan data ke dalam *SPSS Data Editor*, di mana '1' adalah '*treatment*' dan '2' '*kontrol*'). Ketikkan '2' ke dalam *box Group 2*
- d) Kemudian klik *continue*, pastikan anda telah memberi tanda *check* () pada *Mann-Whitney U*, lalu klik *Ok*. (Stanislaus S. Uyanto, 2006 : 286-287)



d. Interpretasi Koefesien Korelasi Nilai r

Interval koesiesien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal dan Syafi'i, Agus Ahmad, 2003** *Sosiologi Islam Berbasis Hikmah*, Pustaka Setia, Bandung.
- Ali, Abdullah, 2007** *Metode Penelitian*. STAIN Press, Cirebon
- Ali, Muhammad, 1981** *Penelitian Pendidikan dan Strategi*, Angkasa, Bandung
- Al-Ghazali, 1984** *Renungan (Tafakur)*, Terj. Abdullah Bin Nuh, PT tinta mas, Jakarta
- Al-Ghozali, 2007** *Dibalik Ketajaman Mata Hati (Mukasyafatilqulub)*, Terj. Mahfudi, Pustaka Amani, Jakarta
- Anwar, Rosihon, 2006** *Ilmu tasawuf*. CV Pustaka Setia, Bandung
- Ari konto Suharsimi, 2007** *Menejemen Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta
- Asymuni, Syukir 1983** *Dasar-dasar strategi Dakwah Islam*, Al-ikhlas, Surabaya
- Aziz, Muh, Ali, 2004** *Ilmu Dakwah*, Kencana, Jakarta
- Hamka, 1993** *Tasawuf*, Panji Mas. Jakarta
- Karnoto, 1996** *Mengenal Analisis Tes (Perngantar ke Program Komputer Anates)*. Bandung: IKIP Bandung.
- Mu'arifin 2006** www.alislam.or.id/profil.com
- Mulyadi kartanegara, 2006** *Menyelami lubuk tasawuf*, Erlangga, Bandung
- Mulyana Dedi, 2001** *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Munadi S. Aliamuntai, 1996** <http://www.alkhafy.perilakukeagamaan.com>



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Murtadho, 2008** <http://id.wikipedia.org/wiki/Santri>
- Notoatmojo, 2003** <http://www.Blogspot.com>
- Nugroho, bhuono agung. 2005.** *Strategi Jitu Memilih Statistik Penelitian dengan SPSS.* Yogyakarta
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005.** *Analisis Statistik dengan Microsof Exel & SPSS.* Yogyakarta
- Slamet, MA 1983** *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah, Al-ikhlas, Surabaya*
- Soleh, Abd, Rosyad, 1977** *Menejemen Dakwah Islam, Pustaka Setia, Jakarta*
- Srikumiyati, 1990** <http://www.ustsarwat.com>
- Tasmara, Toto 1997** *Komunikasi Dakwah, Gaya Media Pratama, Jakarta*
- Tuti, Alawiyah 1997** *Strategi Dakwah di lingkungan Majelis Taklim, Mizan, Bandung*
- Uyanto, Stanisilaus 2006** *Pedoman Analisis Data dengan SPSS, Graha Ilmu, Yogyakarta*
- Wahidin, dkk. 2005** *Modul Pendidikan Dan Pelatihan Computer. Cirebon: STAIN Press.*
- Al-qur'an dan Trjemahnya, CV. Asyifa, Semarang*